IDN/ANTARA

**VIDEO KONFERENSI PRESIDEN AS DAN PM KANADA**

Presiden Amerika Serika Joe Biden dan Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau, muncul melalu telepon video konferensi, memberikan ucapan penutup pada akhir pertemuan bilateral virtual dari Gedung Putih di Washington, Amerika Serikat, Selasa (23/2).

# Sebulan Menjabat, Joe Biden Dihantam Isu Rasisme

Biden dianggap rasis setelah banyak orang menganalisis pidatonya merasa tidak nyaman setelah mendengar kata nigger atau negro.

**WASHINGTON (IM) -** Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden menjadi sorotan saat berpidato di Konferensi Keamanan Munich pada hari Sabtu lalu. Biden dianggap rasis setelah banyak orang menganalisis pidatonya merasa tidak nyama setelah mendengar kata nigger atau negro.

Pernyataan Biden itu dapat didengar pada 18 menit akhir jelang pidato.

"Lihat, berbagai tantangan yang harus dihadapi Eropa dan Amerika Serikat bersama-sama sangat luas dan kompleks. Saya sangat ingin mendengar, nigger (sic) di sini selanjutnya dari teman baik saya dan pemimpin luar biasa seperti (Kanselir Jerman Angela) Merkel tentang pemikirannya dan jalan ke depan," ucapnya seperti dikutip dari Sputnik, Rabu (24/2).

Seperti momen yang dikemukakan jurnalis, banyak pengguna media sosial yang merasa janggal. Beberapa orang berpendapat bahwa kesalahan itu adalah hasil dari upaya Biden untuk mengulangi kata "ingin mendengar" sekali lagi atau sekadar "mental kesalahan ketik" yang sering dia alami di masa lalu.

"Dia berkata 'sangat ingin mendengar'. Ini benar-benar berita palsu. Saya tidak tahan Biden dan Dems tetapi orang tidak boleh berbohong, meskipun Dems telah menguasainya dengan sangat baik," tweet seorang netizen.

Tetapi yang lain cukup yakin bahwa kesalahan itu tidak dapat diampuni.

"Biden terpeleset dan mengatakan kata-N langsung di CNN kemarin dan di mana kemarahan dari kerumunan anti-rasisme?," tweet seorang pengguna Twitter lainnya.

Masalahnya, ini bukan pertama kalinya ocehan Biden membuat banyak orang menuduhnya memiliki kecenderungan rasis.

Pada Agustus 2019, selama pertemuan balai kota di Iowa yang diselenggarakan oleh Koalisi Asia dan Latin, Biden mengatakan bahwa anak-anak miskin sama cerdas dan berbakatnya dengan anak-anak kulit putih.

"Anak-anak kaya, anak-anak kulit hitam, anak-anak Asia - tidak, saya sungguh-sungguh, tapi pikirkan bagaimana kita memikirkannya," lanjutnya setelah jeda singkat tetapi kata-katanya sudah melekat di pikiran.

Malangnya, manajer kampanye Biden melakukan upaya yang nahas untuk menyelamatkan situasi:

"Wakil Presiden Biden (sic) salah bicara dan segera mengoreksi dirinya sendiri selama refrein yang sering dia gunakan untuk menegaskan bahwa semua anak berhak mendapatkan kesempatan yang adil, dan anak-anak yang lahir dalam lingkungan berpenghasilan rendah sama cerdasnya dengan mereka yang lahir dari orang tua kaya," kata wakil manajer kampanye Kate Bedingfield pada saat itu.

Beberapa bulan kemudian, Biden membuat "kesalahan" lain yang bermuatan rasial. Berbicara kepada kerumunan di Milwaukee dalam pidato Balai Kota pertamanya sebagai presiden AS, Biden menyarankan bahwa banyak anggota komunitas Hispanik dan Afrika tidak bisa mendapatkan vaksin Covid-19 karena mereka tidak tahu bagaimana cara "online" - sebuah pernyataan yang mendapat reaksi keras di seluruh dunia maya. ● **tom**

## 50 Tahanan Tewas dalam Kerusuhan Penjara di Ekuador

**QUITO (IM)-** Lebih dari 50 tahanan tewas akibat kerusuhan di tiga penjara di Ekuador pada Selasa (23/2). Perselisihan antar-geng diyakini menjadi pemicu utama keributan.

Kerusuhan itu terjadi di penjara kota Guayaquil, Cuenca, dan Latacunga. Aparat keamanan berjibaku untuk mengendalikan situasi. Presiden Ekuador Lenín Moreno telah menyatakan sistem penjara nasional dalam keadaan darurat.

Ia memerintahkan peningkatan langkah-langkah keamanan. "Sebagai akibat dari kerusuhan hebat hari ini antara geng-geng di tiga penjara negara, saya telah memerintahkan (Kementerian Pertahanan) untuk menggunakan senjata, amunisi, dan pengendalian bahan peledak secara ketat di sekitar area pemasyarakatan," kata Moreno melalui akun Twitter pribadinya, dikutip laman Voice of America.

Sebelumnya, Moreno telah mengizinkan penggunaan kekuatan secara progresif untuk menjamin keamanan warga Ekuador lainnya yang tak terlibat kerusuhan dalam penjara. Anggota keluarga narapidana yang khawatir atas pecahnya kerusuhan dilaporkan berkumpul di luar penjara untuk mencari informasi. Keributan antar-geng di penjara Ekuador memang kerap terjadi. Pada Desember tahun lalu, kerusuhan di beberapa fasilitas pemasyarakatan menyebabkan 11 orang tewas. ● **ans**

## Negara Anggota G7 Kecam Kekerasan Demonstran Myanmar

**JAKARTA(IM) -** Para menteri luar negeri (menlu) dari negara-negara anggota G7 dan Perwakilan Tinggi Uni Eropa (UE) mengecam kekerasan yang dilakukan aparat Myanmar pada para demonstran.

G7 terdiri atas Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat (AS). Pernyataan bersama itu diluncurkan seiring meningkatnya ketegangan di Myanmar.

"Kami, Menteri Luar Negeri Kelompok G7 terdiri dari Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat serta Perwakilan Tinggi Uni Eropa dengan tegas mengutuk kekerasan yang dilakukan oleh pasukan keamanan Myanmar terhadap aksi protes yang dilakukan secara damai," papar pernyataan bersama itu, dilansir Kedutaan Besar (Kedubes) Inggris di Jakarta.

"Kami menyampaikan belasungkawa atas jatuhnya korban dari aksi kekerasan ini. Militer dan Polisi harus menahan diri sepenuhnya, menghormati hak asasi manusia dan hukum internasional," ungkap pernyataan itu.

Mereka juga menegaskan, "Penggunaan amunisi secara langsung terhadap orang yang tidak bersenjata adalah suatu hal yang tidak dapat diterima. Siapapun yang menanggapi protes damai dengan kekerasan harus dimintai pertanggungjawaban."

"Kami mengutuk intimidasi dan penindasan terhadap mereka yang menentang kudeta. Kami menyampaikan keprihatinan kami menyusul aksi keras terhadap kebebasan berekspresi, termasuk melalui pemutusan internet dan perubahan kejam pada undang-undang yang menekan kebebasan berpendapat," papar pernyataan tersebut.

"Penargetan secara sistematis terhadap para pengunjuk rasa, dokter, masyarakat sipil, dan jurnalis harus dihentikan dan keadaan darurat harus dicabut. Kami terus menyerukan akses kemanusiaan penuh untuk menolong kelompok yang paling rentan," papar pernyataan mereka.

G7 dan UE juga menekankan, "Kami bersama-sama mengutuk kudeta di Myanmar. Kami menyerukan lagi untuk pembebasan segera dan tanpa syarat mereka yang ditahan secara sewenang-wenang, termasuk Penasihat Negara Aung San Suu Kyi dan Presiden Win Myint, dan kami berdiri bersama rakyat Myanmar dalam perjuangan mereka untuk demokrasi dan kebebasan."

Myanmar menghadapi lebih banyak protes jalanan menentang junta militer saat Indonesia berusaha membangun momentum bersama negara-negara Asia Tenggara lainnya untuk mencari jalan keluar dari krisis.

Pekan ini terjadi aksi unjuk rasa terbesar sejauh ini pada Senin, seiring dengan pemogokan massal untuk mengecam kudeta 1 Februari militer dan menuntut pembebasan pemimpin terpilih Aung San Suu Kyi.

Unjuk rasa tetap terjadi meski ada peringatan dari pihak berwenang bahwa konfrontasi dapat membuat orang-orang terbunuh.

Pada Selasa, unjuk rasa secara keseluruhan berlangsung lebih sedikit, tetapi protes multi-etnis direncanakan pada Rabu (24/2) di Mayangone, bagian utara pusat komersial Yangon.

Indonesia telah menggalang dukungan di Asia Tenggara untuk pertemuan khusus membahas Myanmar. ● **gul**

## Laporan Rahasia PBB: Blackwater Ingin Gulingkan Pemerintahan Libya

**NEW YORK(IM) -** Laporan rahasia yang disiapkan penyelidik Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengungkapkan pendiri perusahaan keamanan swasta Blackwater, Eric Prince, melanggar embargo senjata di Libya. Prince juga mencoba menggulingkan pemerintah yang diakui secara internasional hingga dua kali pada 2019.

Laporan tersebut disampaikan oleh penyelidik PBB ke Dewan Keamanan PBB. Laporan tersebut menyatakan, menurut Anadolu Agency, bahwa Prince menawarkan mengirim tentara bayaran kepada Jenderal Khalifa Haftar yang memberontak, saat pertemuan di ibu kota Mesir, Kairo.

Pertemuan itu sepuluh hari setelah meluncurkan operasi militer untuk mengendalikan Tripoli pada 4 April 2019. Laporan itu membenarkan bahwa setelah pertemuan itu, "Prince mengirim tentara bayaran asing, pesawat penyerang, dan kapal perang ke Haftar."

Laporan tersebut mengungkapkan pasukan tentara bayaran yang dikirim Prince berencana membentuk tim untuk melacak dan membunuh para pemimpin Libya. Menurut laporan itu, Prince adalah saudara laki-laki Betsy DeVos, mantan menteri pendidikan di era pemerintahan mantan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump.

Laporan PBB tersebut menimbulkan pertanyaan tentang apakah Prince mendapat manfaat dari hubungannya dengan pemerintahan Trump untuk meluncurkan operasinya di Libya, yang biayanya diperkirakan mencapai USD80 juta.

Sebagai bagian dari operasi militer yang disebut "Proyek Opus", ada juga rencana untuk menculik dan membunuh tokoh-tokoh Libya, termasuk Komandan Abdul Rauf Kara, dan dua komandan lain yang memegang paspor Irlandia.

Laporan PBB mengungkapkan bahwa tiga perusahaan yaitu, Lancaster 6 DMCC, L-6 FZE dan Opus Capital Asset Limited FZE dipekerjakan untuk merencanakan dan mengelola fase implementasi dan pembiayaan operasi itu. Para pakar PBB menuduh perusahaan-perusahaan ini dan para eksekutifnya, yang merupakan ahli keamanan, melanggar embargo senjata yang diberlakukan Dewan Keamanan PBB di Libya.

Helikopter militer yang dimaksudkan untuk mendukung serangan Haftar harus dibeli dari Yordania. Namun, otoritas Yordania menangguhkan kesepakatan itu pada 18 Juni 2019, ketika mereka mengetahui rencana tersebut, yang mendorong Prince untuk pergi ke Afrika Selatan.

Menurut laporan itu, upaya kedua Prince untuk menggulingkan pemerintah yang sah adalah ketika tim tentara bayaran dari Operation Project Opus dikerahkan pada April dan Mei 2020 untuk menghancurkan target utama di Libya.

"Namun, pembelian pesawat yang seharusnya ikut serta dalam pertempuran dibatalkan dengan dalih pesawat tersebut akan menjadi sasaran sistem pertahanan udara Pemerintah Kesepakatan Nasional (GNA)," ungkap laporan PBB.

Menurut media AS, tuduhan bahwa Prince melanggar embargo senjata yang diberlakukan Dewan Keamanan PBB di Libya membuatnya terkena kemungkinan sanksi oleh PBB, termasuk larangan perjalanan dan pembekuan rekening bank dan asetnya, meskipun ini tidak pasti. ● **tom**

IDN/ANTARA

**TAMAN LOKAL MINIATUR - KRIMEA**

Salju menutupi patung terlihat di sebuah taman lokal miniatur di Bakhchisaray, Krimea, Selasa (23/2).

## Tekan AS, Presiden Meksiko Minta Penjelasan Penangkapan Istri El Chapo

**MEXICO CITY (IM)** Presiden Meksiko mengatakan penangkapan istri raja narkoba yang dipenjara Joaquin " El Chapo " Guzman di Amerika Serikat (AS) adalah masalah AS, meskipun ia mendesak pihak berwenang di utara perbatasan untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang kasusnya.

Emma Coronel Aispuro ditangkap di bandara di luar Washington dan dituduh membantu Guzman terus menjalankan kartel narkoba selama penahanannya.

Presiden Andres Manuel Lopez Obrador mengatakan kepada wartawan pada konferensi pers pagi hari bahwa dia berharap pemerintah AS akan membagikan lebih banyak informasi tentang penangkapan itu.

"Ini masalah yang akan diputuskan oleh Amerika Serikat," katanya, berspekulasi bahwa penangkapannya mungkin terkait dengan kasus mantan Menteri Keamanan Meksiko Genaro Garcia Luna, yang juga dituntut secara pidana tahun lalu di pengadilan AS seperti dikutip dari Reuters, Rabu (24/2).

Coronel Aispuro, mantan ratu kecantikan berusia 31 tahun, adalah peserta tetap pada persidangan profil tinggi suaminya di New York dua tahun lalu di mana dia dihukum karena memperdagangkan berton-ton narkoba ke Amerika Serikat.

Dia didakwa oleh Departemen Kehakiman AS dengan konspirasi untuk mengimpor obat-obatan termasuk heroin, kokain dan metamfetamin ke Amerika Serikat, dan diperkirakan akan muncul di pengadilan di Washington pada Selasa malam. ● **gul**

## Rencanakan Pemboman, 'Calon Pengantin' Perempuan Diciduk Tentara Filipina

**MANILA(IM)-** Sembilan perempuan yang dicurigai berencana meledakkan sasaran militer di Filipina selatan yang bergolak berhasil ditangkap. Demikian pernyataan yang dikeluarkan pihak militer Filipina.

Pasukan keamanan Filipina menahan para perempuan dan menyita peralatan pembuatan bom selama penggerebekan pada hari Jumat lalu di beberapa rumah di pulau Jolo yang mayoritas Muslim. Pulau ini adalah sebuah benteng kelompok Abu Sayyaf yang terkait dengan ISIS.

Menurut petinggi militer Filipina, Mayor Jenderal William Gonzales, sebagian besar perempuan yang ditangkap adalah putri atau janda dari pejuang kelompok Abu Sayyaf yang terbunuh dan termasuk beberapa calon pembom bunuh diri.

"Ini menunjukkan betapa putus asa para teroris yang tersisa, bersedia mengorbankan keluarga mereka hanya untuk membalas pasukan pemerintah," kata Gonzales seperti dikutip dari Al Arabiya, Selasa (23/2).

Sementara itu Letnan Satu Jerrica Manongdo kepada AFP mengatakan bahwa [illegible] Abu Sayyaf.

Mereka diduga berencana menyerang tentara dengan alat peledak improvisasi.

Tiga dari wanita tersebut adalah putri almarhum pemimpin Abu Sayyaf Hatib Hajan Sawadjaan, yang dituduh merencanakan serangan mematikan di Katedral Jolo pada 2019 yang menewaskan 21 orang.

Penangkapan mereka terjadi enam bulan setelah sepasang wanita pelaku bom bunuh diri, termasuk seorang asal Indonesia, meledakkan diri di Jolo, menewaskan 15 orang dan melukai 74 lainnya.

Itu adalah serangan paling mematikan di negara itu tahun lalu. Itu adalah serangan paling mematikan di negara itu tahun lalu.

Dimasukkan oleh Amerika Serikat (AS) sebagai organisasi teroris, Abu Sayyaf adalah jaringan militan ekstremis yang disalahkan atas serangan teror terburuk di Filipina dan penculikan turis asing dan misionaris Kristen. ● **ans**

IDN/ANTARA

**PEMAIN GOLF TIGER WOODS KECELAKAAN**

Polisi Los Angeles memeriksa kendaraan milik pemain golf Tiger Woods, yang dibawa ke rumah sakit karena terluka di beberapa bagian, setelah terlihat dalam kecelakaan tunggal di Los Angeles, California, Amerika Serikat, Selasa (23/2).

## Mohamed Bazoum Menangi Pemilihan Presiden Niger

**NIAMEY(IM) -** Kandidat partai berkuasa Mohamed Bazoum dinyatakan sebagai pemenang pemilihan presiden Niger pada Selasa (23/2), sementara lawannya menuduh ada kecurangan dan pendukung oposisi membakar ban di jalan-jalan.

Bazoum, mantan menteri dalam negeri berusia 61 tahun, memenangkan 55,75% suara dalam pemilihan Minggu (21/2), menurut komisi pemilihan. Ia mengalahkan Mahamane Ousmane, mantan presiden yang digulingkan oleh kudeta 1996. Hasil sementara masih harus dikonfirmasi oleh mahkamah konstitusi.

Pemilu kali ini dimaksudkan untuk mengantarkan transisi pertama Niger dari satu pemimpin yang terpilih secara demokratis ke pemimpin lainnya, dengan Presiden Mahamadou Issoufou mengundurkan diri setelah dua masa jabatan lima tahun.

"Saya sangat berterima kasih kepada rakyat Niger atas kepercayaan yang mereka tunjukkan dengan memilih saya sebagai presiden republik," kata Bazoum di Twitter sebagaimana dilansir Reuters.

"Saya akan menjadi abdi yang setia untuk menghadapi semua masalah yang dihadapi negara kita."

Sesaat sebelum hasil diumumkan, kampanye Ousmane mengatakan telah terjadi penipuan yang meluas, termasuk pencurian dan penjejalan kotak suara serta ancaman terhadap para pemilih. Namun, mereka tidak memberikan bukti apapun.

"Kami menuntut penangguhan segera atas publikasi hasil ini, yang dengan cara apa pun tidak memperhitungkan keinginan yang diungkapkan dari orang-orang Niger untuk perubahan," kata manajer kampanye Ousmane dalam sebuah pernyataan.

Di luar markas kampanye Ousmane dan di bagian lain Ibu Kota Niamey, para pendukungnya memprotes dengan membakar ban. Polisi menembakkan gas air mata untuk membubarkan mereka.

Komisi pemilihan belum mengomentari dugaan penyimpangan tersebut. Misi pengamat dari Komunitas Ekonomi Negara-negara Afrika Barat mengatakan pemungutan suara diadakan "di bawah kondisi yang bebas, adil, kredibel dan transparan".

Namun, itu dirusak oleh dua serangan yang menewaskan delapan orang di dua wilayah di mana militan Islam aktif, kata ketua komisi Issaka Souna. Tujuh dari korban adalah petugas pemilu di wilayah Tillabery barat, dekat perbatasan dengan Mali, yang kendaraannya menabrak ranjau darat saat mereka menuju tempat pemungutan suara. ● **gul**